

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas V SDN 16 Surau Gadang 93,12% dinyatakan sangat valid, dimana 95,62% dinyatakan valid Pada aspek materi, 97,22% dinyatakan sangat valid pada aspek Bahasa, dan 86,82% dinyatakan valid pada aspek desain. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk siswa kelas V SD.
2. Modul IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas V SDN 16 Surau Gadang yang digunakan oleh guru dan siswa 90,85% dinyatakan sangat praktis, dimana 96,66% dinyatakan sangat praktis oleh guru dan 90,52% dinyatakan sangat praktis oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar kegiatan pembelajaran oleh guru maupun siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru kelas V, penelitian yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penyampaian materi IPS dan digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar.

2. Bagi siswa kelas V SD, diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar dan dapat menjadi salah satu tolak ukur menerapkan yang telah dipelajari pada kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan dalam mengembangkan modul IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Christina, L. Venda & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (IG) dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6 (3) 217- 230.
- Cici, H. (2022). *Pengembangan Bhan Ajar Modul Berbasis Contextual Taching and Learnig (CTL) Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Inta Lampung).
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hanggara, Yudhi., & Amelia, F. (2018). Pengembangan modul statistik pendidikan berbasis CTL untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa universitas riau kepulauan batam. *PYTHAGORAS) Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2), 1-11.
- Julianto dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maghfiroh, L. (2014). Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya*, 2(1-11).
- Muslich, M. 2014. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta; Bumi Aksara
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Nursoviani, L. Damaya, et al. (2020). Penerapan Media Mind Mapping Tipe Network Tree untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16, 1907-1337.
- Prastowo, A. 2013. *Panduan reatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, P. Hadi.,H, Nur., & Martiana, A. (2017). Pengembangan modul mata kuliah penilaian pembelajaran sosiologi berorientasi HOTS. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 85339.
- Rahmad, R. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67-78.
- Rakhmawati, A. Hadi., R, Meylia. E, & Perkantoran, P. P. A. (2014). *Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar*

Mempersiapkan Pertemuan/Rapat Kelas XII APK 2 SMKN 1 Surabaya. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.

- Ruskandi, K., & Ferdian, Y. (2016). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Larning Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 10(1).
- Setiawan, D. 2015. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Medan:Larispa.
- Setyadi, A, & Saefudin, A. Aziz. (2019). Pengembangan Modul Matematika dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Siswa Kelas VII SMP, Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika, 14(1), 12-22.
- Setyadi, M. Wahyu. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Educational Science and Technologi (EST)*, 3(2), 102-112
- Setyandaru, T. Amanda., W, Sri., & Putra, P. Dwi.(2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Multirepresentasi Pada Pembelajaran Fisika di SMA/MA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 6 No. 3,218-224.
- Shoimin, A. (2014). 68 model pembelajaran inovatif dan kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siska, Y. (2016). Konsep Dasar IPS untuk Sd/MI. Garudhawaca.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian danPengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih. 2010. Pengembangan media cetak modul sebagai media pembelajaran mandiri. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:Prenadamedia Group.